

TELISIK DETERMINAN DEPOSITO MUDHARABAH BANK UMUM SYARIAH DI JAWA TENGAH

Ardiani Ika Sulistyawati

Universitas Semarang (USM)

Email:ardiani@usm.ac.id

Aprih Santoso

Universitas Semarang (USM)

Email:aprihsantoso@usm.ac.id

Anis Oktafiana

Universitas Semarang (USM)

Email:Oktafianaanisa@yahoo.com

Abstract

The purpose of this research to analyze the effect of interest rate, profit sharing ratio, inflation and liquidity to mudharabah deposits at sharia (BUS) commercial banks in Central Java. Dependent variables used in this research are mudharabah deposits and independent variables such as interest rates, profit sharing ratio, inflation and liquidity. The population in this research is a sharia bank registered in Bank Indonesia (BI) in the period 2010-2015, sampling is done by using judgment sampling method to sharia bank which consistently publishes quarterly financial report. The type of data used is secondary data using data collection method documentation and analyzed by multiple linear regression. The results showed that the liquidity variables proxied using finance to deposit ratio (FDR) have an effect on mudharabah deposit. While the variable interest rate, profit sharing ratio and inflation did not affect the mudharabah deposit. That is, the level of confidence obtained by 26.3% influenced by the four variables . while 73.7% influenced by other variables not included in this research

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari tingkat suku bunga, nisbah bagi hasil, inflasi dan likuiditas terhadap deposito mudharabah pada bank umum syariah (BUS) yang ada di Jawa Tengah. Variabel dependen yang digunakan adalah deposito mudharabah dan variabel independennya antara lain tingkat suku bunga, nisbah bagi hasil, inflasi dan likuiditas. Populasi dalam penelitian ini merupakan bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) pada periode 2010-2015, pengambilan sampel menggunakan metode *judgment sampling* terhadap bank umum syariah yang konsisten menerbitkan laporan keuangan triwulan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi serta dianalisis dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas yang diproksikan menggunakan *finance to deposit ratio* (FDR) berpengaruh terhadap deposito mudharabah. Sedangkan variabel tingkat suku bunga, nisbah bagi hasil dan inflasi tidak berpengaruh terhadap deposito mudharabah. Artinya, tingkat keyakinan yang diperoleh sebesar 26,3% dipengaruhi oleh keempat variabel

tersebut. sedangkan 73,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Keywords : Mudharabah, Inflation, Liquidity.

A. Pendahuluan

Perbankan syariah mulai dikenal oleh masyarakat pada tahun 1992 setelah diberlakukannya UU No. 7 Tahun 1992 yang telah memungkinkan bank syariah untuk menjalankan kegiatan operasionalnya yang berdasarkan asas Nisbah Bagi Hasil. Dalam perkembangannya jasa perbankan telah mengalami kemajuan yang cukup pesat. Perlahan bank syariah mampu memberikan kebutuhan masyarakat yang menginginkan sistem perbankan yang berdasarkan pada prinsip syariat Islam. Dimana perbankan syariah hanya di kenal sebagai bank yang berprinsip pada bagi hasil yang selebihnya diatur oleh peraturan bank konvensional. Namun, pada tahun 2008 setelah ada pembentukan UU No 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, kegiatan usaha perbankan syariah harus berasaskan pada prinsip syariah, demokrasi ekonomi dan prinsip kehati-hatian. Secara formal, keberadaan bank syariah di Indonesia mulai sejak tahun 1992 yang mana Bank Muamalat berdiri sebagai bank syariah pertama dan kemudian bank-bank konvensional diijinkan melaksanakan *dual banking* sistem dan bank konvensional diperkenankan membuka kantor layanan syariah, yang mana sekarang ini sudah banyak bank konvensional membuka layanan syariah dan semakin berkembang dengan adanya permintaan masyarakat akan jasa tabungan tanpa¹. Cara pengoperasian bank syariah sistem yang digunakan adalah sistem bagi hasil (*profit sharing*). Pada sistem bagi hasil, kinerja bank syariah akan menjadi transparan kepada nasabah, sehingga nasabah bisa memonitor kinerja bank syariah atas jumlah bagi hasil yang diperoleh. Apabila jumlah keuntungan meningkat, maka bagi hasil yang diterima nasabah juga akan meningkat, demikian pula sebaliknya, apabila jumlah keuntungan menurun, bagi hasil ke nasabah juga akan menurun, sehingga semua adil.

Tidak hanya pada sistem pengoperasiannya, baik pada bank syariah maupun bank konvensional terdapat beberapa perbedaan yang sangat mendasar. Perbedaan-perbedaan tersebut dapat diamati pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Perbedaan Bank Konvensional dengan Bank Syariah

No	Item	Bank Konvensional	Bank Syariah
1	Bunga	Berbasis Bunga	Berbasis <i>revenue/profit sharing</i>
2	Resiko	<i>Anti Risk</i>	<i>Risk Sharing</i>
3	Operasional	Beroperasi dengan pendekatan sektor keuangan, tidak terkait langsung dengan sektor riil	Beroperasi dengan pendekatan sektor riil

¹ Alinda, R. P. N. and A. Riduwan, "Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank Dan Nisbah Bagi Hasil Pada Deposito Mudharabah," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 5, no. 1 (2016).

4	Produk	Produk tunggal (kredit)	Multi produk (jual beli, bagi hasil, jasa)
5	Pendapatan	Pendapatan yang diterima deposan tidak terkait dengan pendapatan yang diperoleh bank dari kredit	Pendapatan yang diterima deposan terkait langsung dengan pendapatan yang diperoleh bank dari pendapatan
6	Negative Spread	Mengenal <i>Negative Spread</i>	Tidak mengenal <i>Negatif Spread</i>
7	Dasar Hukum	Bank Indonesia dan Pemerintah	Al-Quran, sunnah, fatwa ulama, Bank Indonesia dan Pemerintah
8	Falsafah	Berdasarkan atas bunga	Tidak berdasarkan bunga spekulasi dan ketidak jelasan
9	Aspek Sosial	Tidak diketahui secara tegas	Dinyatakan secara eksplisit dan tegas yang terutang dalam visi dan misi
10	Organisasi	Tidak memiliki dewan pengawasan syariah (DPS)	Harus memiliki dewan pengawasan syariah (DPS)
11	Uang	Uang adalah komoditi selain sebagai alat pembayaran	Uang bukanlah komoditi tetapi hanyalah alat pembayaran
12	Operasional	<p>a. Dana masyarakat (Dana pihak ketiga/DPK) berupa titipan simpanan yang harus dibayar bunganya pada saat jatuh tempo</p> <p>b. Penyaluran dana pada sektor yang menguntungkan, aspek halal tidak menjadi pertimbangan agama</p>	<p>a. Dana masyarakat (Dana pihak ketiga/DPK) berupa titipan yang baru akan mendapatkan terlebih dahulu</p> <p>b. Penyaluran dana (financing) pada usaha yang halal dan menguntungkan</p>

Sumber : Alinda dan Riduwan (2016)

Dilihat dari perbedaan tersebut, bank syariah tidak menggunakan sistem yang berbasis bunga. Namun, meskipun bank syariah tidak menerapkan sistem bunga, tetapi kenyataannya suku bunga menjadi dilema bagi dunia perbankan syariah saat ini, karena dikhawatirkan akan terjadi perpindahan dana dari bank syariah ke bank konvensional. Dengan naiknya suku bunga simpanan di bank konvensional, maka nasabah akan cenderung menginvestasikan uangnya pada bank konvensional dan beralih dari bank syariah. Karena nasabah tentunya akan lebih memilih bank yang dapat memberikan keuntungan yang lebih tinggi². Namun demikian, pertumbuhan dan perkembangan bank, baik bank konvensional maupun bank syariah bisa dilihat

² M. Dzulkhirom Natalia, E and S.M. Rahayu, "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah Dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah : Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009 – 2012," *Jurnal Administrasi Bisnis* 9, no. 1 (2014): 1–7.

dari semakin banyaknya jaringan kantor, banyaknya produk-produk yang ditawarkan, banyaknya Deposito yang dihimpun dari masyarakat.³

Salah satu produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah adalah menggunakan *akad mudharabah*. Secara sederhana, pengertian *mudharabah* menurut ulama fiqh dalam madhab Maliki⁴, adalah suatu pemberian mandate dari investor (*shahibul maal*) yang disertakan kepada pengelola (*mudharib*) untuk berdagang dengan mata uang tunai dengan mendapatkan sebagian keuntungan, jika sudah diketahui jumlah dan keuntungan yang diperolehnya. Deposito dengan menggunakan prinsip *mudharabah* adalah jenis investasi pada bank dalam mata uang rupiah dan valuta asing yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo deposito atau sesuai jangka waktunya (Muliawati dan Maryati, 2015). *Mudharabah* adalah perjanjian atau suatu jenis perkongsian, dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan dana dan pihak kedua (*mudharib*) bertanggung jawab atas pengelolaan usaha. Landasan syariah *mudharabah* ini lebih mencerminkan agar setiap umat dianjurkan untuk melakukan usaha, seperti tertera dalam Al-Qur'andan Al-Hadis berikut. Surat Al-Muzzammil [73]:20, yang artinya: "...dan dari orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah SWT....". Surat Al-Jumu'ah [2]:10, yang artinya: "Apabila telah ditunaikan shalat maka bertebaran engkau di muka bumi dan carilah karunia Allah SWT..."

Fatwa DSN No. 03/DSN-MUI/IV/2000 menetapkan tentang deposito: Pertama : (1) Deposito yang tidak dibenarkan secara syariah, yaitu deposito yang berdasarkan perhitungan bunga, dan (2) Deposito yang dibenarkan, yaitu deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah*. Kedua : Ketentuan Umum Deposito berdasarkan *Mudharabah* : (1) Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai *mudharib* atau pengelola dana. (2) Dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syaria'ah dan mengembangkannya, termasuk di dalamnya *mudharabah* dengan pihak lain. (3) Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya, dalam bentuk tunai dan bukan piutang (4) Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening. (5) Bank sebagai *mudharib* menutup biaya operasional deposito dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya. (6) Bank tidak diperkenankan untuk mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan. Dasar penetapan deposito tersebut didasarkan pada QS al-Nisa ayat 29 : " *Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdaganganyang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyanyang kepadamu.* " (QS Al Nisa:29).

³ N. L. Muliawati and T. Maryati, "Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Suku Bunga Dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Pada PT. Bank Syariah Mandiri 2007-2012" (Seminar Nasional Cendekiawan., 2015).

⁴ Muliawati and T. Maryati.

Dalam hal ini, bank Syariah bertindak sebagai *Mudharib* (pengelola dana), sedangkan nasabah bertindak sebagai *Shahibul maal* (pemilik Dana). Dalam kapasitasnya sebagai *Mudharib*, bank Syariah dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta mengembangkannya, termasuk melakukan akad *Mudharabah* dengan pihak ketiga. Dengan demikian, bank syariah dalam kapasitasnya sebagai *Mudharib* memiliki sifat sebagai seorang Wali amanah (*trustee*), yakni harus berhati-hati atau bijaksana serta beritikad baik dan bertanggung jawab atas segala sesuatu yang timbul akibat kesalahan atau kelalaiannya.

Pertumbuhan *Deposito mudharabah* diantaranya tidak terlepas dari peran tingkat suku bunga, nisbah bagi hasil, inflasi dan likuiditas.

Pertumbuhan *Deposito mudharabah* diantaranya tidak terlepas dari peran tingkat suku bunga. Sedangkan suku bunga adalah pembayaran yang dilakukan atas penggunaan sejumlah uang. Bunga merupakan imbalan jasa atas pinjaman imbalan suatu kompensasi kepada pemberi pinjaman atas manfaat ke depan dari uang pinjaman tersebut apabila di investasikan.⁵ Sedangkan yang dimaksud dengan bunga bank adalah balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan pada prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Dalam pandangan Islam, uang hanyalah sebagai alat tukar dan bukan merupakan barang dan komoditas. Islam tidak mengenal *time value of money*, tetapi Islam mengenal *economic value of time*. Jadi dengan kata lain, yang berharga menurut pandangan Islam adalah waktu itu sendiri.⁶ Bunga atau riba adalah penambahan, perkembangan, peningkatan dan pembesaran yang diterima pemberi pinjaman dari peminjam dari jumlah pinjaman pokok sebagai imbalan karena menanggihkan atau berpisah dari sebagian modalnya selama periode waktu tertentu. Tingkat suku bunga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *deposito mudharabah*⁷. Namun bertolak belakang dengan Farizi dan Riduwan yang menjelaskan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh negatif terhadap *deposito mudharabah*.⁸

Selanjutnya pertumbuhan *Deposito mudharabah* diantaranya juga tidak terlepas dari peran nisbah bagi hasil. Nisbah atau yang dalam bahasa arab adalah Nisbat merupakan ratio atau perbandingan, yang didalam dunia perbankan syariah merupakan ratio pembagian keuntungan antara pemilik dana dengan pengelola dana. Bagi hasil dilakukan *triple contract*, yaitu akad bagi hasil diikuti dengan dua akad lainnya sehingga terdiri dari tiga akad. Akad pertama adalah akad bagi hasil itu sendiri, akad kedua adalah pelaksana menjamin segala kerugian tidak menjadi beban pemilik dana, dan akad ketiga adalah pelaksana menjamin tingkat bagi hasil yang tetap, yaitu

⁵ Lina Anniswah, "Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Bagi Hasil Terhadap Volume Deposito Mudharabah (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2009 – 2011)," *Jurnal Institut Agama Islam Negeri Walisongo* 1, no. 2 (2011).

⁶ Anisah, N, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito Mudharabah Bank Syariah," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 1, no. 2 (2013).

⁷ Natalia, E and S.M. Rahayu, "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah Dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah : Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009 – 2012."

⁸ F. A Farizi and A. Riduwan, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas Dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 5, no. 4 (2016).

5% sehingga akad ini dikenal juga sebagai *five percent contract*⁹. Apabila kegiatan usaha menghasilkan keuntungan maka dibagi berdua dan ketika mengalami kerugian ditanggung bersama pula. Hal ini sesuai Farizi dan Riduwan yang menyebutkan nisbah bagi hasil tidak berpengaruh negatif terhadap deposito mudharabah¹⁰. Dipihak lain, hasil ini bertentangan dengan penelitian Alinda dan Riduwan¹¹ yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa tingkat nisbah bagi hasil justru memiliki pengaruh terhadap Deposito Mudharabah bank syariah.¹²

Inflasi juga berperan dalam pertumbuhan Deposito *mudharabah*. Inflasi adalah adanya kecenderungan naik secara umum dan terus menerus atas harga-harga barang-barang. Kenaikan harga-harga barang itu tidaklah harus dengan persentase yang sama. Inflasi juga merupakan kenaikan harga secara terus-menerus serta kenaikan harga yang terjadi pada seluruh kelompok barang dan jasa, kemungkinan dapat terjadi kenaikan tersebut secara tidak bersamaan. Inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap deposito mudharabah. Dipihak lain, hasil ini bertentangan dengan penelitian Sinaga yang menyatakan tingkat inflasi justru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan deposito Mudharabah berjangka 1 bulan¹³.

Tidak ketinggalan Likuiditas juga berperan dalam pertumbuhan Deposito *mudharabah*. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban yang harus dilunasi segera dalam waktu yang singkat. Tingkat likuiditas pada bank syariah diproksikan dengan *Finance to Deposit Ratio* (FDR). Di jelaskan bahwa FDR merupakan rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga yang diterima oleh bank. Rasio ini menunjukkan seberapa besar kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. *Finance to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap deposito *mudharabah*¹⁴. Dipihak lain, hasil ini bertentangan dengan Rahmawaty dan Yudina dimana *Finance to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap deposito mudharabah dengan hasil yang signifikan.¹⁵

Penelitian ini akan menganalisis atas hasil-hasil penelitian sebelumnya yang inkonsisten tentang atas faktor-faktor yang mempengaruhi deposito mudharabah, yaitu faktor Tingkat Suku Bunga Bank, Nisbah Bagi Hasil, Inflasi, Likuiditas yang dikatakan oleh peneliti sebelumnya. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk

⁹ Sinaga, A, "Pengaruh Tingkat Suku Bunga (BI Rate), Bagi Hasil, Inflasi Dan Harga Emas Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Perbankan Syariah Periode 2010-2015," *Analytica Islamica* 5, no. 2 (2016).

¹⁰ Farizi and A. Riduwan, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas Dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah."

¹¹ Alinda, R. P. N. and A. Riduwan, "Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank Dan Nisbah Bagi Hasil Pada Deposito Mudharabah."

¹² Alinda, R. P. N. and A. Riduwan.

¹³ Sinaga, A, "Pengaruh Tingkat Suku Bunga (BI Rate), Bagi Hasil, Inflasi Dan Harga Emas Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Perbankan Syariah Periode 2010-2015."

¹⁴ Anisah, N, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito Mudharabah Bank Syariah."

¹⁵ Rahmawaty and Tiffany Andari Yudina, "Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah," *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis* 2, no. 1 (2015).

menganalisis pengaruh tingkat suku bunga, nisbah bagi hasil, inflasi dan likuiditas terhadap deposito mudharabah pada bank umum syariah (BUS) yang ada di Jawa Tengah.

B. Kajian Teori dan Hubungan Logis antar Variabel Penelitian dan Perumusan Hipotesis

1. Pengaruh Suku Bunga terhadap Deposito Mudharabah

Bunga diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) sedangkan suku bunga adalah rasio dari bunga terhadap jumlah pinjaman¹⁶. Nasabah menginvestasikan dananya dengan motif mendapatkan keuntungan. Apabila suku bunga deposito konvensional naik, maka deposito *Mudharabah* akan mengalami penurunan karena masyarakat akan cenderung menyimpan dananya di bank konvensional. Sebaliknya apabila suku bunga bank konvensional turun, maka deposito *Mudharabah* akan mengalami peningkatan. Tingkat suku bunga berpengaruh terhadap deposito *mudharabah*. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_1 : Tingkat Suku Bunga berpengaruh terhadap Deposito Mudharabah.

2. Pengaruh Nisbah bagi Hasil terhadap Deposito Mudharabah

Bagi hasil menurut *thermonology* asing dikenal dengan *profit sharing*. *Profit sharing* diartikan sebagai beberapa bagian dari laba pada pegawai dari suatu perusahaan¹⁷. Bagi hasil merupakan bentuk return (perolehan aktivitas) dari kontrak investasi dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap pada bank islam. Besar kecilnya perolehan kembali tergantung pada hasil usaha yang benar-benar diperoleh bank islam. Nisbah mencerminkan tentang simpanan yang ditabung atau didepositokan pada bank syariah yang nantinya akan digunakan untuk pembiayaan ke sektor riil oleh bank syariah, kemudian hasil atau keuntungan yang didapat akan dibagi menurut nisbah yang disepakati bersama. Tingkat nisbah bagi hasil memiliki pengaruh terhadap Deposito Mudharabah bank syariah.¹⁸

Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_2 : Tingkat Nisbah Bagi Hasil berpengaruh terhadap Deposito Mudharabah.

3. Pengaruh Tingkat Inflasi terhadap Deposito Mudharabah

Inflasi merupakan kecenderungan dari harga-harga untuk naik secara umum dan terus menerus selama periode tertentu. Apabila tingkat inflasi mengalami kenaikan

¹⁶ Alinda, R. P. N. and A. Riduwan, "Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank Dan Nisbah Bagi Hasil Pada Deposito Mudharabah."

¹⁷ Azhary Husni, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode: Januari 2006-Desember 2007," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 1, no. 1 (2009).

¹⁸ Alinda, R. P. N. and A. Riduwan, "Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank Dan Nisbah Bagi Hasil Pada Deposito Mudharabah."

maka deposito perbankan syariah akan mengalami penurunan. Kenaikan harga barang yang terjadi hanya sekali saja, meskipun dalam persentase yang cukup besar dan terus-menerus, bukanlah merupakan inflasi¹⁹. Sedangkan tingkat inflasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan deposito Mudharabah berjangka 1 bulan.²⁰

Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini adalah :

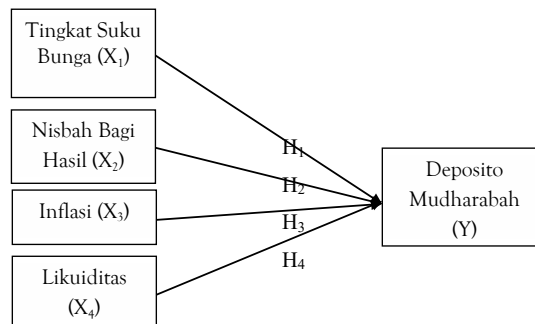
H_3 : Tingkat Inflasi berpengaruh terhadap Deposito Mudharabah.

4. Pengaruh Tingkat Likuiditas terhadap Deposito Mudharabah

Maksimal FDR yang diperkenankan oleh Bank Indonesia adalah sebesar 110%. FDR dapat dijadikan tolak ukur kinerja perbankan sebagai lembaga mediasi, yaitu lembaga yang menghubungkan antara pihak yang kelebihan dana (*Unit Surplus of Funds*) dengan pihak yang membutuhkan dana (*Unit Defisit of Funds*). Tingginya rasio ini akan merendahkan kemampuan likuiditas bank bila terjadi penarikan dari depositan yang akibatnya bank menjadi bermasalah. *Finance to Deposit Ratio (FDR)* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap deposito *mudharabah*.²¹

Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_4 : Likuiditas (FDR) bank syariah berpengaruh signifikan terhadap Deposito Mudharabah.



Gambar 1 Model Penelitian

C. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Judgement Sampling* atau teknik berdasarkan pertimbangan tertentu sehingga hanya PT Bank Mandiri Syariah dan PT Bank Syariah Bukopin. Jenis datanya data triwulan dari Januari 2010 - September 2015 sehingga diketahui jumlah sampel (N) adalah 48 data penelitian selama 6 tahun. Teknik pengumpulan datanya untuk Deposito *mudharabah*, likuiditas (FDR dan Nisbah bagi hasil diperoleh dari laporan triwulan Bank Syariah Mandiri dan Bank

¹⁹ Muliawati and T. Maryati, "Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Suku Bunga Dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Pada PT. Bank Syariah Mandiri 2007-2012."

²⁰ Sinaga, A, "Pengaruh Tingkat Suku Bunga (BI Rate), Bagi Hasil, Inflasi Dan Harga Emas Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Perbankan Syariah Periode 2010-2015."

²¹ Anisah, N, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito Mudharabah Bank Syariah."

Syariah Bukopin.yang dinilai dengan Logaritma dari total deposito *mudharabah*. Untuk Suku bunga dan Inflasi bersumber dari BI *rate* yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Teknik analisis datanya statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, pengujian asumsi klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedastisitas, Uji Autokorelasi) dan uji hipotesis (Koefisien Determinasi (R²), Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F), dan Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t), dengan bantuan program SPSS 23.

Adapun bentuk persamaan regresi tersebut adalah :

$$\text{TDM} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana :

TDM = Total Deposito *Mudharabah*,

α = Konstanta,

X1 = Tingkat Suku Bunga,

X2 = Nisbah Bagi Hasil.

X3 = Inflasi

X4 = Likuiditas (FDR)

D. Pembahasan

Untuk memberikan gambar tentang statistik deskriptif, maka dapat dianalisis pada tabel 2.

Tabel 2 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TSB	48	5,750	7,500	6,70575	,677478
NBH	48	,090	,143	,10379	,008896
Inflasi	48	3,657	8,600	5,75858	1,449381
FDR	48	,811	1,089	,91210	,064383
DM	48	,105	3,129	1,19773	1,075837
Valid (listwise)	N 48				

Sumber : data sekunder diolah, 2017

Dari tabel 2 diatas, dapat diketahui jumlah sampel (N) adalah 48 data penelitian selama 6 tahun.Tingkat Suku Bunga hasil rapat Dewan Gubernur, dimana hasil tersebut telah tercantum dalam data BI Rate yang menunjukkan informasi bahwa nilai persentase di atas 5,750 untuk perusahaan yang mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan suku bunga per periode triwulan, sedangkan nilai 0 untuk sebaliknya, ini memiliki nilai rata-rata 6,70575 dengan standar deviasi 0,677478 yang

menunjukkan tidak banyak *variance* dalam suku bunga pada Bank Mandiri Syariah dan Bank Syariah Bukopin Jawa Tengah tersebut.

Nisbah Bagi Hasil pada Bank Mandiri Syariah dan Bank Syariah Bukopin Jawa Tengah menunjukkan rata-rata sampel berada pada skor 0,10379 dengan nilai minimum sebesar 0,090 dan nilai maksimum 0,143 yang artinya pembagian hasil tersebutimbang. Berdasarkan perhitungan inflasi tahunan yang dipublikasikan dalam website BI ini menunjukkan nilai rata-rata mencapai 5,75858 dengan standar deviasi 1,449381 dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2015.

Likuiditas diprosikan dengan *Finance to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Mandiri Syariah dan Bank Syariah Bukopin Jawa Tengah memiliki rata-rata sebesar 0,9121 dengan nilai terendah 0,811 dan nilai tertinggi 1,089 artinya bank mampu membayar kembali penarikan dana tersebut.

Hasil rata-rata Deposito Mudharabah pada Bank Mandiri Syariah dan Bank Syariah Bukopin Jawa Tengah menunjukkan bahwa deposito mudharabah dapat diukur dengan jumlah deposito yang berbentuk kas dengan sejumlah uang yang diberikan kepada bank pada saat pembayaran ini memiliki skor 1,19773 dengan standar deviasi 1,075837 dengan nilai terendah 0,105 dan nilai tertinggi 3,129 yang artinya tidak terdapat banyak *variance*.

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,88333416
Most Extreme Differences	Absolute	,124
	Positive	,111
	Negative	-,124
Test Statistic		,124
Asymp. Sig. (2-tailed)		,064 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Hasil perhitungan nilai *Kolmogorov Smirnov Z* sebesar 0,064 dengan tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian nilai residual berdistribusi secara normal. Hasil perhitungan nilai VIF kurang dari 10 maka tidak mempunyai persoalan multikolinieritas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model	B	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	
		Std. Error	Beta				VIF	
1	(Constant)	9,008	2,911		3,094	,003		
	TSB	,103	,247	,065	,416	,679	,647	1,545
	NBH	-9,426	15,751	-,078	-,598	,553	,924	1,082
	Inflasi	,107	,120	,144	,896	,375	,605	1,654
	FDR	-8,922	2,140	-,534	-4,169	,000	,956	1,046

a. Dependent Variable: DM

Dari tabel diketahui semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF yang rendah di bawah angka 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Nilai D-W sebesar 1,018, dengan tingkat signifikansi sebesar 5% maka diperoleh dU sebesar 1,7206 dan dL sebesar 1,3619 dan tidak ada autokorelasi, karena $\bar{0} \bar{d} \bar{dl}$ atau $\bar{0}1,018 \bar{1},3619$.

Persamaan regresi linier berganda dapat dianalisa pada tabel 5 dibawah ini.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi

Coefficients ^a						
Model	B	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9,008	2,911		3,094	,003
	TSB	,103	,247	,065	,416	,679
	NBH	-9,426	15,751	-,078	-,598	,553
	Inflasi	,107	,120	,144	,896	,375
	FDR	-8,922	2,140	-,534	-4,169	,000

a. Dependent Variable: DM

Dari tabel dapat dibuat persamaan regresi:

$$DM = 9,008 + 0,103TSB - 9,426NBH + 0,107Inflasi - 8,922FDR + e$$

Dari analisis pada Bank Mandiri Syariah dan Bank Syariah Bukopin Jawa Tengah menunjukkan koefisien variabel Tingkat Suku Bunga bernilai positif, artinya saat tingkat suku bunga mengalami kenaikan maka total deposito *mudharabah*

akan mengalami kenaikan, begitupula sebaliknya. Koefisien Nisbah Bagi Hasil menunjukkan nilai negatif artinya setiap ada peningkatan dan penurunan pada nisbah bagi hasil tidak berpengaruh pada total deposito *mudharabah* pada Bank Mandiri Syariah dan Bank Syariah Bukopin Jawa Tengah. Inflasi menunjukkan koefisien sebesar 0,107 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% maka Deposito Mudharabah pada Bank Mandiri Syariah dan Bank Syariah Bukopin Jawa Tengah akan mengalami kenaikan sebesar 0,107 point. Dengan asumsi variabel TSB, NBH, Inflasi dan FDR tetap. Likuiditas (*Finance to Deposit Ratio*) pada Bank Mandiri Syariah dan Bank Syariah Bukopin Jawa Tengah menunjukkan koefisien regresi sebesar -8,922 artinya setiap kenaikan 1% maka DM akan terjadi penurunan sebesar 8,922 point.

Hasil perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 6 berikut :

Tabel 6. Hasil Uji R²

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,571a	,326	,263		,923506	1,018
a. Predictors: (Constant), FDR, TSB, NBH, Inflasi						
b. Dependent Variable: DM						

Berdasarkan tabel diperoleh nilai adjusted R² sebesar 0,263, berarti pengaruh variabel Tingkat Suku Bunga, Nisbah Bagi Hasil, Inflasi, dan Likuiditas (FDR) pada Bank Mandiri Syariah dan Bank Syariah Bukopin Jawa Tengah sebesar 26,3%, sedangkan sisanya 73,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini. Jadi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas.

Hasil perhitungan uji F dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini :

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17,726	4	4,431	5,196	,002b
	Residual	36,673	43	,853		
	Total	54,399	47			
a. Dependent Variable: DM						
b. Predictors: (Constant), FDR, TSB, NBH, Inflasi						

Dari tabel hasil uji F diketahui nilai signifikansi sebesar 0,002 < 0,05, maka variabel independen (Tingkat Suku Bunga, Nisbah Bagi Hasil, Inflasi dan Likuiditas /FDR) berpengaruh terhadap variabel dependen (Deposito *Mudharabah*) pada Bank Mandiri Syariah dan Bank Syariah Bukopin Jawa Tengah.

Hasil Uji t dapat dilihat pada tabel 8:

Tabel 8. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model B		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9,008	2,911		3,094	,003
	TSB	,103	,247	,065	,416	,679
	NBH	-9,426	15,751	-,078	-,598	,553
	Inflasi	,107	,120	,144	,896	,375
	FDR	-8,922	2,140	-,534	-4,169	,000
a. Dependent Variable: DM						

Hasilnya menunjukkan bahwa hanya ada satu variabel saja yang berpengaruh terhadap deposito mudharabah pada Bank Mandiri Syariah dan Bank Syariah Bukopin Jawa Tengah yaitu likuiditas (FDR).

E. Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Deposito Mudharabah

Hasil uji tatistik t menunjukkan bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap deposito mudharabah pada Bank Mandiri Syariah dan Bank Syariah Bukopin Jawa Tengah. Hal ini ditunjukkan pada nilai signifikansi 0,679 > 0,05 maka H1 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan Muliawati dan Maryati²² dan Natalia, et. al²³ bahwa tingkat suku bunga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap deposito mudharabah. Namun bertolak belakang dengan Farizi dan Riduwan²⁴ yang menjelaskan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh negatif terhadap deposito mudharabah.

Perusahaan perbankan syariah yang beroperasi di Jawa Tengah hanya terdapat dua bank syariah yang masuk dalam kriteria penelitian ini yaitu diantaranya PT Bank Mandiri Syariah dan PT Bank Syariah Bukopin. Kedua bank tersebut tidak mempermasalahkan mengenai naik turunnya tingkat pada suku bunga deposito BI. Faktor yang menyebabkan suku bunga deposito tidak berpengaruh terhadap deposito mudharabah ini kemungkinan dipengaruhi karena situasi ekonomi yang sedang baik sehingga akan lebih menguntungkan jika dananya dipergunakan untuk berbisnis dibandingkan dengan hanya menanamkannya dalam bentuk deposito, karena tentunya masyarakat akan lebih memilih yang menguntungkan. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian dari Natalia, et.al.²⁵ yang menyatakan bahwa dengan berubah-ubahnya

²² Muliawati and T. Maryati, "Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Suku Bunga Dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Pada PT. Bank Syariah Mandiri 2007-2012."

²³ Natalia, E and S.M. Rahayu, "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah Dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah : Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009 – 2012."

²⁴ Farizi and A. Riduwan, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas Dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah."

²⁵ Natalia, E and S.M. Rahayu, "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah Dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah : Studi Pada PT. Bank

situasi ekonomi saat ini akan menurunkan minat para deposan dalam menanamkan dananya berbentuk deposito karena lebih memilih dengan berbisnis yang hasilnya akan lebih menguntungkan.

1. Pengaruh Nisbah Bagi Hasil terhadap Deposito Mudharabah

Hasil uji statistik t untuk variabel nisbah bagi hasil diperoleh tingkat signifikansi t sebesar $0,553 > 0,05$, sehingga nisbah bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap deposito mudharabah (H_2 ditolak). Berdasarkan tanda koefisien regresi, secara statistik menunjukkan angka positif yang artinya jika tingkat bagi hasil naik maka volume deposito mudharabah pada Bank Mandiri Syariah dan Bank Syariah Bukopin Jawa Tengah akan mengalami kenaikan. Begitu pula sebaliknya, apabila tingkat bagi hasil turun maka total deposito mudharabah akan mengalami penurunan pula. Hasil penelitian ini menunjukkan nisbah bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap deposito mudharabah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya faktor agama yang merupakan faktor utama yang menjadi alasan nasabah dalam menyimpan dananya di bank syariah. Setiap nasabah memiliki keyakinan masing-masing dalam menentukan tempat mana yang aman dalam menyimpan dananya. Selain itu, faktor motivasi untuk mendapatkan return yang tinggi justru tidak menjadikan dasar utama nasabah dalam menyimpan dananya di bank syariah. Karena beberapa nasabah memiliki penilai tersendiri mengenai *return* yang tinggi justru tidak baik untuk pengelolaan dananya kemudian hari. Hal ini sesuai Farizi dan Riduwan²⁶ yang menyebutkan nisbah bagi hasil tidak berpengaruh negatif terhadap deposito mudharabah. Dipihak lain, hasil ini bertentangan dengan penelitian N Alinda dan Riduwan²⁷ yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa tingkat nisbah bagi hasil justru memiliki pengaruh terhadap Deposito Mudharabah bank syariah.

2. Pengaruh Inflasi terhadap Deposito Mudharabah

Hasil uji statistik t, variabel inflasi diperoleh tingkat signifikansi t sebesar $0,375 > 0,05$, artinya Inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap deposito mudharabah pada Bank Mandiri Syariah dan Bank Syariah Bukopin Jawa Tengah. Inilah yang menyebabkan nasabah bank syariah sudah terbiasa dengan tingkat inflasi yang terjadi di Indonesia. Artinya ketika inflasi turun maka deposito akan meningkat. Hal tersebut dapat terjadi jika inflasi pada Bank Mandiri Syariah dan Bank Syariah Bukopin Jawa Tengah mengalami penurunan, maka pihak bank akan melakukan kebijakan dalam rangka mengurangi jumlah uang beredar di masyarakat, salah satunya dengan menarik minat masyarakat untuk melakukan simpanan di bank, misalnya berupa deposito. Namun, jika fluktuasi pada tingkat inflasi mengalami perubahan naik turun yang disebabkan oleh jumlah uang yang beredar di masyarakat semakin meningkat

Syariah Mandiri Periode 2009 – 2012.”

²⁶ Farizi and A. Riduwan, “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas Dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah.”

²⁷ Alinda, R. P. N. and A. Riduwan, “Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank Dan Nisbah Bagi Hasil Pada Deposito Mudharabah.”

maka peristiwa tersebut akan mengarah pada menurunnya suku bunga yang berada pada pihak bank tersebut, dengan demikian, nasabah akan mengalami kesulitan dalam memilih simpanan di bank selain simpanan deposito, ini dikarenakan jika melakukan simpanan di tempat lain maka akan memungkinkan terjadi resiko yang lebih tinggi. Penelitian ini mendukung penelitian Farizi dan Riduwan²⁸ bahwa inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap deposito mudharabah. Hal ini disebabkan ketika inflasi mengalami kenaikan, maka para nasabah akan mencairkan dananya untuk mempertahankan tingkat konsumsinya. Dipihak lain, hasil ini bertentangan dengan penelitian Sinaga²⁹ yang menyatakan tingkat inflasi justru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan deposito Mudharabah berjangka 1 bulan.

3. Pengaruh Likuiditas (*Finance to Deposit Ratio*) terhadap Deposito Mudharabah

Hasil uji analisis statistik ditemukan H4 diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansinya yang bernilai $0,00 < 0,05$. Jadi likuiditas yang diprosikan dengan menggunakan FDR berpengaruh terhadap deposito mudharabah pada Bank Mandiri Syariah dan Bank Syariah Bukopin Jawa Tengah. Hal ini dilihat dengan rasio yang ditunjukkan pada Bank Mandiri Syariah Jawa Tengah yang memiliki kemampuan dalam membayar kembali penarikan dana yang telah dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, namun berpengaruh pada penanaman dana. Jika semakin tinggi rasio ini maka semakin rendah pula kemampuan likuiditas bank, dimana jika terdapat deposan yang ingin menarik dananya kemungkinan bank dalam kondisi yang bermasalah akan lebih membesar. Ini akan turut mempengaruhi deposan dalam memilih dimana mereka akan menghimpun dananya. Hasil penelitian ini mendukung Anisah³⁰ menyatakan bahwa *Finance to Deposit Ratio (FDR)* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Dipihak lain, hasil ini bertentangan dan Rahmawaty dan Yudina³¹ dimana *Finance to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap deposito mudharabah dengan hasil yang signifikan.

F. Kesimpulan

Penelitian ini menampilkan beberapa penemuan terkait analisis pengaruh tingkat suku bunga, nisbah bagi hasil, inflasi dan likuiditas terhadap deposito mudharabah pada bank umum syariah (BUS) yang ada di Jawa Tengah. *Pertama*, Secara keseluruhan Deposito Mudharabah pada Bank Mandiri Syariah dan Bank Syariah Bukopin Jawa Tengah masih sangat rendah, kondisi perusahaan yang tidak stabil

²⁸ Farizi and A. Riduwan, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas Dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah."

²⁹ Sinaga, A, "Pengaruh Tingkat Suku Bunga (BI Rate), Bagi Hasil, Inflasi Dan Harga Emas Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Perbankan Syariah Periode 2010-2015."

³⁰ Anisah, N, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito Mudharabah Bank Syariah."

³¹ Rahmawaty and Yudina, "Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah."

akan memengaruhi ekonomi perusahaan bagi nasabah yang ingin menanamkan dananya dalam bentuk tabungan berjangka (deposito) sehingga perusahaan akan kesulitan dalam hal pembayaran kembali dana yang telah dilakukan oleh deposan. *Kedua*, Tingkat suku bunga, nisbah bagi hasil dan inflasi tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap deposito mudharabah pada Bank Mandiri Syariah dan Bank Syariah Bukopin Jawa Tengah. *Ketiga*, FDR berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap deposito mudharabah pada Bank Mandiri Syariah dan Bank Syariah Bukopin Jawa Tengah.

Daftar Pustaka

- Alinda, R. P. N., and A. Riduwan. "Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank Dan Nisbah Bagi Hasil Pada Deposito Mudharabah." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 5, no. 1 (2016).
- Anisah, N. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito Mudharabah Bank Syariah." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 1, no. 2 (2013).
- Anniswah, Lina. "Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Bagi Hasil Terhadap Volume Deposito Mudharabah (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2009 – 2011)." *Jurnal Institut Agama Islam Negeri Walisongo* 1, no. 2 (2011).
- Farizi, F. A, and A. Riduwan. "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas Dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 5, no. 4 (2016).
- Husni, Azhary. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode: Januari 2006-Desember 2007." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 1, no. 1 (2009).
- Muliawati, N. L., and T. Maryati. "Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Suku Bunga Dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Pada PT. Bank Syariah Mandiri 2007-2012." Seminar Nasional Cendekiawan., 2015.
- Natalia, E, M. Dzulkirom, and S.M. Rahayu. "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah Dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah : Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009 – 2012." *Jurnal Administrasi Bisnis* 9, no. 1 (2014): 1–7.
- Rahmawaty, and Tiffany Andari Yudina. "Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah." *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis* 2, no. 1 (2015).
- Sinaga, A. "Pengaruh Tingkat Suku Bunga (BI Rate), Bagi Hasil, Inflasi Dan Harga Emas Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Perbankan Syariah Periode 2010-2015." *Analytica Islamica* 5, no. 2 (2016).